

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan ROA secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah sebesar 67,5 dan sisanya 32,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan ROA secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 19,4 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR Bank Umum

Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 15,6 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 11,9 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 2,59 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan

terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2013 triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 8,88 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif dan negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 10,8 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif dan negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 9,54 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
9. Variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

Besarnya pengaruh ROA secara parsial terhadap CAR adalah sebesar 3,92 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* memiliki keterbatasan yaitu :

1. Data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini yang tersedia dalam otoritas jasa keuangan tidak lengkap sehingga sebagian data didapatkan dari laporan keuangan bank yang bersangkutan.
2. Kendala yang saya hadapi adalah saya mengganti sampel penelitian karena kriteria sampel yang sebelumnya

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Industri Perbankan**
 - a. Untuk variabel tergantung CAR ada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada bank sampel penelitian terutama Bank Sinarmas yang memiliki rata-rata CAR terendah sebesar 18,25 persen diharapkan mampu meningkatkan CAR dengan baik dan memberikan informasi yang lengkap untuk setiap tahunnya pada Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Untuk variabel bebas LDR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*, sampel penelitian Bank Nationalnobu dengan persentase terendah yaitu

sebesar 57,17 persen agar dapat meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat dan CAR juga ikut meningkat.

- c. Untuk variabel bebas IPR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*, sampel penelitian Bank Sinarmas dengan persentase terendah yaitu sebesar 12,00 persen agar dapat meningkatkan surat-surat berharga yang dimiliki bersamaan dengan peningkatan dana pihak ketiga. Dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat dan CAR juga meningkat.
- d. Untuk variabel bebas NPL pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*, sampel penelitian Bank Jtrust Indonesia dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 5,00 persen agar dapat meningkatkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank. Dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat dan CAR juga meningkat.
- e. Untuk variabel bebas IRR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*, sampel penelitian Bank Sinarmas dengan persentase terendah yaitu sebesar 85,19 persen agar dapat meningkatkan IRSA dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan IRSL, sehingga tingkat suku bunga cenderung meningkat maka akan terjadi kenaikan biaya bunga, dengan demikian laba bank meningkat dan CAR bank juga meningkat.

- f. Untuk variabel bebas PDN pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*, sampel penelitian Bank Nationalnobu dengan persentase terendah yaitu sebesar 0,11 persen untuk dapat meningkatkan aktiva valas agar bank mendapatkan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan pendapatan biaya bunga sehingga laba akan meningkat dan CAR bank juga akan mengalami peningkatan.
- g. Untuk variabel bebas BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*, sampel penelitian Bank Jtrust Indonesia dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 113,56 persen untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional lebih besar dibandingkan biaya operasional sehingga laba akan meningkat dan CAR bank juga akan mengalami peningkatan

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mengacu pada kriteria CAR yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Disarankan bagi penelitin selanjutnya yang mengambil tema sejenis sebaiknya jumlah sampel penelitian ditambah sebanyak 10 sampai 12 bank untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

- d. Disarankan bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian, yaitu variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini misalnya LAR, dan ROE.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992* dalam www.bi.go.id
- Eko Sulianto. 2015. “Kinerja Keuangan Bank terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Fathiyah Andini dan Irni Yunita 2015., “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)” pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2013. *e-Proceeding of Management* : Vol.2, Nomor 2 (Agustus) 2015 | Page 1384
- Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni 2015., “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*”. *Journal of Business Banking*. 5 (May-October). Pp 113-130
- Kasmir, 2012. *“Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Cetakan ke Sebelas, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta
- Muhammad Rizal F. 2017. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Permodalan (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank Keuangan (www.ojk.go.id)
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor : 15/12/PBI/2013, *tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)*. (www.bi.go.id)
- Syofian Siregar. 2010. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/6/DPNP/2011. *Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko*. Bank Indonesia : (www.bi.go.id)

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/31Mei2004. *Perkembangan
Pertimbangan CAR*. Bank Indonesia : (www.bi.go.id)

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veitzhal.
2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari
teori ke praktik*. Edisi 1, Jakarta : Rajawali Persada

